

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai hotel *resort* yang memiliki standar internasional dan telah berkembang di beberapa daerah di seluruh Indonesia, Marriott Courtyard Labuan Bajo memiliki peranan penting dalam memajukan perekonomian masyarakat Nusa Tenggara Timur melalui keberadaan hotel, serta dapat memasarkan dan memenuhi kebutuhan hotel *resort* berbintang di Labuan Bajo. Selain nyaman bagi pengunjung, desain interior yang baik juga menciptakan suasana yang rileks dengan nuansa tradisional yang menimbulkan kesan hangat dan nyaman. Dengan pencapaian-pencapaian tersebut sangat diharapkan *resort* ini dapat berkembang seiring dengan berkembangnya wisata di Labuan Bajo.

Perancangan sebuah hotel *resort* memerlukan banyak pertimbangan dari segala aspek perancangannya, bukan sekedar memperhatikan fungsi utama sebuah hotel *resort* sebagai sarana menginap namun juga memperhatikan nilai estetis didalamnya yang dapat memberikan pengalaman baru kepada pengunjung serta memberikan suasana yang nyaman sehingga dapat menjadikan daya tarik tersendiri.

Tema “*Eternal Of Perserverence*” yang diangkat dari hasil perpaduan tema “*Traditional*” yang dikemas dengan gaya “*Contemporer*” digunakan pada tema perancangan interior sebagai bentuk pengenalan kepada para wisatawan tentang Labuan Bajo sebagai kawasan alam yang masih natural dan tenang sekaligus memperkuat karakter dalam desain interior Marriott Courtyard Labuan Bajo.

B. Saran

1. Dibangunnya Hotel Resort Marriott Courtyard Labuan Bajo, diharapkan daerah Labuan Bajo akan semakin berkembang baik pada sektor pariwisata, perekonomian hingga kemajuan wilayah.
2. Hasil perancangan interior ini dapat bermanfaat dan mampu memecahkan berbagai permasalahan yang ada pada interior Hotel Resort Marriott Courtyard yang akan dibangun.

3. Dari hasil perancangan ini, diharapkan mahasiswa desain interior mampu mengembangkan kemampuan dan pengetahuan serta pemahaman lebih dalam dunia desain interior dengan selalu memperhatikan faktor-faktor yang ada untuk menentukan arah perencanaan dan perancangan interior.
4. Mahasiswa desain interior lebih membuka wawasan terhadap bidang-bidang ilmu lainnya mengingat desain interior adalah bidang ilmu yang *multidisipliner*.



DAFTAR PUSTAKA

Jones, John. 1992. Design Methods 2nd Edition. New York: John Willey & Sons Inc.

Luru, Merselinus Nirwan. 2017. Gali Potensi Kota dan Pariwisata Labuan Bajo. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

Neufert, Ernst. 1999. Data Arsitek Edisi ke-2. Diterjemahkan oleh: Ir. Sjamsul Amril. Jakarta: PT Erlangga.

Panero, Julius, Martin Zelik. 1979. Human Dimension & Interior Space. United States: Whitney Library of Design.

Pendit S. Nyoman. 1999. Ilmu Pariwisata. Jakarta : Akademi Pariwisata Trisakti.

Richard, H Penner. 2012. Hotel Design, Planning & Development. London: W. W. Norton & Company.

Trisna, I Made. 2018. Perencanaan Dan Perancangan Hotel Resort. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

